

ABSTRACT

Objectives : To understand the effect of different resuscitation level with gastrointestinal disorders in patients with neonatal asphyxia.

Method : This study is an observational analytic study from primary data, with prospective cohort design on Asphyxiated Neonates. Research is conducted in dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta. Population target is neonatal asphyxia patient. The data is taken by consecutive sampling methods using modified SEARO form. The data are analyzed using Fischer exact and Stratified analysis method.

Result : Analysis of Resuscitation Level with the occurrence of Gastrointestinal disorder shows p value of 1.000 which is interpret as there is no significant relation between resuscitation level with the occurrence of gastrointestinal disorder. The study also shows gastrointestinal disorder occur more frequent in neonates who receive resuscitation up to PPV compared to higher level resuscitation.

Conclusion : There is no significant relation between resuscitation level with gastrointestinal disorder in patients with neonatal asphyxia

Keyword : Asphyxia, Gastrointestinal disorder, Necrotizing enterocolitis, Neonates, Resuscitation.

Tujuan Penelitian : Untuk memahami pengaruh dari tingkat resusitasi terhadap munculnya gangguan gastrointestinal pada pasien dengan neonatal asphyxia

Metode Penelitian : Penelitian dilakukan dengan metode observasi analisis dari data primer, dengan desain cohort prospective pada neonatus dengan Asphyxia. Penelitian dilakukan di RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta. Target populasi adalah pasien neonatus dengan asphyxia. Data diambil dengan metode consecutive sampling dari formulir SEARO yang telah dimodifikasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode Fischer exact dan metode analisis stratifikasi .

Hasil Penelitian : Analisis dari tingkat resusitasi dengan munculnya komplikasi gastrointestinal menunjukkan p value 1.0 yang dimaknai bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat resusitasi dengan munculnya penyakit gastrointestinal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penyakit gastrointestinal muncul lebih banyak pada neonatus yang menerima resusitasi sampai dengan PPV dibandingkan neonatus yang menerima resusitasi tingkat lanjut.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat resusitasi dengan penyakit gastrointestinal pada pasien dengan asphyxia neonatorum.

Kata Kunci : Asphyxia, Penyakit Gastrointestinal, Necrotizing Enterocolitis, Neonatus, Resusitasi.